

# Analisis Pengaruh Cara Belajar Mahasiswa Sistem Informasi Angkatan 2023 UINSU Terhadap Prestasi Akademik

**Suci Ramadhani**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [suci87015@gmail.com](mailto:suci87015@gmail.com)

**Muhammad Farhan Rizal**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : [rizalfarhan613@gmail.com](mailto:rizalfarhan613@gmail.com)

**Aditya Rifki Fauzan Ginting**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : [adityafauzangtg25@gmail.com](mailto:adityafauzangtg25@gmail.com)

**Sri Afriyanti Sihite**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : [sriaprianti281@gmail.com](mailto:sriaprianti281@gmail.com)

**M.Ridwan Fauzi Harahap**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : [ridwanfauzi0043@gmail.com](mailto:ridwanfauzi0043@gmail.com)

**Adelina Oktavia Nasution**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [adelyna1100000198@uinsu.ac.id](mailto:adelyna1100000198@uinsu.ac.id)

Korespondensi penulis: [suci87015@gmail.com](mailto:suci87015@gmail.com)

**Abstract.** This study aims to analyze the influence of study methods, study location, study time, and learning motivation on the academic performance of Information Systems students from the 2023 cohort at UINSU. The research involved 72 respondents and applied a quantitative approach using conditional probability analysis. The results indicate that reading and discussion-based learning methods have the highest influence on achieving a GPA of  $\geq 3.5$ . Studying in private spaces such as bedrooms or personal homes, and studying at night, were also proven to support optimal academic performance. Additionally, high learning motivation was identified as a critical factor driving consistency and effectiveness in learning. The study concludes that academic success is influenced by a combination of active learning strategies, conducive study environments, appropriate study times, and strong internal motivation.

**Keywords:** Study methods, motivation, academic achievement, students, study time

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh cara belajar, tempat belajar, waktu belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Sistem Informasi angkatan 2023 UINSU. Data diperoleh dari 72 responden, dengan pendekatan kuantitatif melalui analisis probabilitas bersyarat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode belajar membaca dan berdiskusi memiliki pengaruh paling besar terhadap pencapaian IPK  $\geq 3.5$ . Tempat belajar di kamar atau rumah pribadi dan waktu belajar malam hari juga terbukti mendukung pencapaian akademik yang optimal. Selain itu, motivasi belajar yang tinggi menjadi faktor penting yang mendorong konsistensi dan efektivitas dalam proses belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan akademik mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi dari metode belajar aktif, lingkungan belajar yang kondusif, waktu belajar yang tepat, dan dorongan motivasi internal yang kuat.

**Kata kunci:** Cara belajar, motivasi, prestasi akademik, mahasiswa, waktu belajar

## LATAR BELAKANG

Prestasi akademik mahasiswa sering dijadikan tolok ukur utama dalam mengevaluasi keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Hasil akademik yang baik mencerminkan proses pembelajaran yang efisien serta menunjukkan kesiapan mahasiswa dalam menjawab tantangan akademis dan dunia kerja.. Santrock (2007) menyatakan bahwa prestasi akademik dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal, seperti motivasi dan teknik belajar, serta faktor eksternal, seperti kondisi lingkungan belajar dan dukungan dari orang-orang di sekitar. Penelitian sebelumnya oleh Slameto (2010) menunjukkan bahwa kebiasaan belajar yang baik dan motivasi tinggi dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif berkontribusi dalam meningkatkan konsentrasi serta pemahaman terhadap materi pembelajaran. Dalam era digital saat ini, fleksibilitas tempat dan waktu belajar menjadi faktor tambahan yang juga perlu diperhatikan. Mahasiswa kini tidak lagi terbatas belajar di ruang kelas, tetapi juga memanfaatkan teknologi seperti e-learning, video pembelajaran, dan aplikasi manajemen belajar, yang memungkinkan mereka belajar di mana saja dan kapan saja. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji bagaimana kombinasi antara cara belajar, motivasi, serta fleksibilitas tempat dan waktu belajar memengaruhi indeks prestasi kumulatif (IPK), khususnya pada mahasiswa Program Studi Sistem Informasi. Mahasiswa angkatan 2023, misalnya, merupakan generasi yang terbiasa dengan pembelajaran digital, tetapi juga menghadapi tantangan dalam mengelola waktu dan konsistensi belajar secara mandiri. Dinamika ini belum banyak dianalisis melalui pendekatan kuantitatif yang komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh cara belajar, motivasi, tempat, dan waktu belajar terhadap keberhasilan akademik mahasiswa, yang dalam hal ini diukur melalui IPK. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Program Studi Sistem Informasi angkatan 2023 UINSU menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis probabilitas bersyarat. Rumus probabilitas bersyarat yang digunakan adalah:

$$P(A|B) = \frac{P(A \cap B)}{P(B)}$$

### Keterangan:

- A = mahasiswa menggunakan metode belajar tertentu
- B = mahasiswa memiliki IPK  $\geq 3,5$

Karena data berupa frekuensi, rumus tersebut disesuaikan menjadi:

$$P(IPK \geq 3.5|X) = \frac{\text{Jumlah responden dengan } IPK \geq 3.5 \text{ pada kategori } X}{\text{Total responden pada kategori } X}$$

Dan Rumus Menhitung Peresntasi IPK:

$$\text{Persentase } IPK \geq 3.5 = \left( \frac{\text{Jumlah } IPK \geq 3.5}{\text{Jumlah Responden}} \right) \times 100\%$$

Hasil dari penelitian ini bertujuan dapat memberikan kontribusi praktis dalam merancang strategi belajar yang lebih efektif serta memberikan rekomendasi kebijakan akademik yang relevan bagi pengembangan mutu pendidikan tinggi, khususnya di lingkungan kampus berbasis teknologi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Sistem Informasi angkatan 2023 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Jumlah responden sebanyak 72 orang, yang dipilih secara acak sederhana untuk mewakili populasi tersebut. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang disebarakan secara online, mencakup pertanyaan mengenai metode belajar yang digunakan, lokasi dan waktu belajar yang dominan, tingkat motivasi belajar, serta pencapaian IPK terakhir. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis probabilitas bersyarat. Analisis dilakukan untuk setiap variabel: metode belajar, tempat belajar, waktu belajar, dan motivasi belajar. Hasil dihitung untuk setiap kategori dalam variabel tersebut, kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menganalisis data dari 72 responden mahasiswa Program Studi Sistem Informasi angkatan 2023 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) untuk mengkaji pengaruh cara belajar, tempat belajar, waktu belajar, dan motivasi belajar terhadap pencapaian prestasi akademik, yang dalam hal ini diukur berdasarkan **Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)  $\geq 3.5$** .

Analisis dilakukan menggunakan **rumus probabilitas bersyarat**, seperti dijelaskan pada bagian pendahuluan. Berikut ditunjukkan **contoh penyelesaian** rumus untuk kategori metode belajar **membaca**:

- Jumlah mahasiswa yang menggunakan metode membaca = 29 orang
- Dari jumlah tersebut, mahasiswa dengan  $IPK \geq 3.5 = 20$  orang

Maka, probabilitas bersyaratnya dihitung sebagai berikut:

$$P(IPK \geq 3.5 | Membaca) = \frac{20}{29} = 0.6896 \approx 0.69$$

Untuk mengubahnya ke bentuk persentase:

$$0.69 \times 100\% = 69.0\%$$

Proses perhitungan yang sama dilakukan untuk semua metode belajar lainnya, seperti praktik langsung, mendengarkan, dan menulis. Hasilnya disajikan dalam tabel berikut:

- Cara Belajar dan Prestas Akademik

| Metode Belajar   | Jumlah Responden | Jumlah $IPK \geq 3.5$ | Probabilitas | Persentase (%) |
|------------------|------------------|-----------------------|--------------|----------------|
| Membaca          | 29               | 20                    | 0.69         | 69.0%          |
| Praktek Langsung | 22               | 13                    | 0.59         | 59.1%          |
| Mendengarkan     | 14               | 6                     | 0.43         | 42.9%          |
| Menulis          | 7                | 2                     | 0.29         | 28.6%          |

Hasil menunjukkan bahwa metode **membaca** dan **praktek Langsung** merupakan metode belajar yang paling efektif. Hal ini karena kedua metode tersebut mendorong mahasiswa untuk aktif memahami dan mengolah materi secara kritis, berbeda dengan metode pasif seperti menghafal atau hanya mendengarkan yang cenderung kurang mendalam dalam pemahaman konsep.

- Tempat Belajar dan Prestasi Akademik

| Tempat Belajar           | Jumlah Responden | Jumlah IPK $\geq 3.5$ | Probabilitas | Persentase (%) |
|--------------------------|------------------|-----------------------|--------------|----------------|
| Kamar/Rumah Pribadi      | 48               | 30                    | 0.625        | 62.5%          |
| Perpustakaan             | 15               | 6                     | 0.40         | 40%            |
| Ruang kelas              | 5                | 2                     | 0.40         | 40%            |
| Tempat umum (kafe, dll.) | 4                | 1                     | 0.25         | 25%            |

Mayoritas mahasiswa memilih belajar di **kamar atau rumah pribadi**, yang cenderung lebih nyaman dan fleksibel. Suasana yang tenang, personalisasi ruang, serta kontrol terhadap gangguan eksternal menjadi faktor pendukung efektivitas belajar di rumah.

- Waktu Belajar dan Prestasi Akademik

| Waktu Belajar per Hari | Jumlah Responden | Jumlah IPK $\geq 3.5$ | Probabilitas | Persentase (%) |
|------------------------|------------------|-----------------------|--------------|----------------|
| Kurang dari 2 jam      | 20               | 7                     | 0.35         | 35.0%          |
| 2–4 jam                | 36               | 24                    | 0.67         | 66.7%          |
| Lebih dari 4 Jam       | 16               | 10                    | 0.625        | 62.5%          |

Mahasiswa yang belajar selama **2–4 jam per hari** memiliki persentase IPK  $\geq 3.5$  tertinggi, yaitu **66.7%**, disusul oleh mereka yang belajar **lebih dari 4 jam** (62.5%). Sementara itu, mahasiswa yang belajar **kurang dari 2 jam per hari** hanya memiliki tingkat keberhasilan akademik sebesar **35.0%**

- **Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik**

Penelitian oleh Sidabutar (2021) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa. Demikian pula, Lestari dan Marsofiyati (2024) menemukan bahwa peningkatan motivasi belajar secara signifikan berdampak pada peningkatan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang sangat penting dalam menentukan pencapaian akademik mahasiswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden dengan IPK  $\geq 3.5$ , ditemukan bahwa mayoritas dari mereka memiliki tujuan belajar yang jelas dan kuat. Di antara motivasi yang paling dominan adalah keinginan untuk mendapatkan beasiswa, harapan untuk lulus tepat waktu, dorongan untuk membanggakan orang tua, serta memiliki visi jangka panjang terhadap karier dan akademik. Motivasi-motivasi tersebut mendorong mahasiswa untuk lebih tekun, konsisten, dan disiplin dalam menjalankan rutinitas belajarnya. Mereka juga cenderung lebih selektif dalam memilih metode, tempat, dan waktu belajar yang paling sesuai dengan gaya belajar pribadi mereka.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 72 mahasiswa Program Studi Sistem Informasi angkatan 2023 di UINSU, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar, tempat belajar, waktu belajar, dan motivasi belajar terhadap pencapaian prestasi akademik, khususnya IPK  $\geq 3.5$ . Metode belajar yang paling efektif adalah **membaca dan langsung Praktek**, karena memberikan probabilitas keberhasilan masing-masing sebesar 69,0% dan 59,1%. Sementara itu, **belajar di kamar atau rumah pribadi** memberikan suasana yang lebih nyaman dan mendukung efektivitas belajar, dibanding tempat umum atau ruang kelas. Dari sisi waktu, **belajar selama 2–4 jam per hari** terbukti sebagai durasi paling optimal, dengan probabilitas keberhasilan tertinggi yaitu 66,7%. Selain itu, **motivasi belajar internal** seperti keinginan untuk mendapatkan beasiswa, lulus tepat waktu, dan membanggakan keluarga juga berperan penting dalam mendorong mahasiswa mencapai prestasi yang tinggi. Dengan demikian, strategi belajar yang aktif, Lingkungan belajar yang kondusif, manajemen waktu yang baik, serta motivasi yang kuat menjadi kunci keberhasilan akademik mahasiswa.

## **DAFTAR REFERENSI**

Anwar, Z. (2024). Strategi sukses akademik bagi mahasiswa.

Penerbit Adab.

Idris, H. (2022). Seni menjadi mahasiswa unggul

Penerbit Andi.

Julianti, U. F. (2022). Prestasi belajar mahasiswa. PT. Nasya Expanding Management.

Santrock, J. W. (2007). Educational psychology (2nd ed.).

McGraw-Hill.

Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Rineka Cipta.

Sidabutar, M. (2021). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Epistema, 1(2).

Lestari, D. A., & Marsofiyati. (2024). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Indonesian Journal of Multidisciplinary, 2(4), 21